

Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kemudahan, Terhadap Minat dan Keputusan Pengguna Dompot Digital Dana

The Influence of Perceived Risk and Perceived Ease of Use on Interest and Decision of Dana Digital Wallet Users

Muhammad Choirul Anwar^a, Nur Rohmad Nuzil^b

Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Yudharta Pasuruan^{a,b}

muhammadanwaraja1@gmail.com^a, nuzil@yudharta.ac.id^b

Disubmit : 27 Mei 2025, Diterima : 30 Juni 2025, Dipublikasi : 15 Juli 2025

Abstract

This research aims to determine the influence of Perceived Risk and Perceived Ease of Use on User Interest and Decision of DANA digital wallet users in Purwosari District. The type of research used in this study is explanatory research with a quantitative approach. The sampling technique was conducted using Non-Probability Sampling with a purposive sampling technique. The total sample in this study was 114 respondents. Data collection was carried out by distributing online questionnaires to digital wallet users in Purwosari District who became the research objects. The data obtained were analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on the PLS (Partial Least Square) variant with the help of SmartPLS 4.0 software. Testing of the research model was conducted using the outer model (measurement model) and inner model (structural model). The results of this study indicate that the Perceived Risk variable has a negative and insignificant effect on Interest; Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on Interest; Perceived Risk has a negative and significant effect on Decision; Perceived Ease of Use has a positive and significant effect on Decision; and Interest has a positive and significant effect on Decision.

Keywords: Marketing, Perceived Risk, Perceived Ease of Use, User Interest, Decision, Dana Digital Wallet.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Resiko Persepsi Kemudahan Terhadap Minat dan Keputusan Pengguna Dompot Digital Dana di Kecamatan purwosaari. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Non Probability Sampling* dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 114 responden pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara online ke pengguna dompot Digital di kecamatan purwosari yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik *analisis Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis varian PLS (*Partial Least Square*) dengan bantuan software SmartPLS 4.0 Pengujian model penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji outer model (model pengukuran) dan inner model (model struktural). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi resiko berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Minat, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat, persepsi resiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keputusan, persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan, Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan.

Kata Kunci: Pemasaran, Persepsi Resiko Persepsi Kemudahan Terhadap Minat dan Keputusan Pengguna Dompot Digital Dana.

1. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi keuangan telah mengalami lonjakan yang signifikan, terutama di negara-negara berkembang seperti

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2025 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

Indonesia. Salah satu inovasi yang paling mencolok adalah dompet digital, yang menawarkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan. Dompet digital DANA, yang diluncurkan pada tahun 2018, telah menjadi salah satu platform terkemuka di Indonesia dengan lebih dari 170 juta pengguna terdaftar pada tahun 2023. Pertumbuhan ini mencerminkan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan teknologi untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari (Abrilia and Tri 2020).

Salah satu faktor utama yang mendorong tumbuh pesatnya transaksi pembayaran digital adalah dukungan dari berbagai pihak, termasuk transformasi digital dalam industri perbankan dan perkembangan cepat fintech (teknologi finansial) di Indonesia. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), fintech adalah inovasi dalam industri jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Fintech juga dapat diartikan sebagai perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi, yang mampu mengubah model bisnis dari tradisional menjadi bisnis yang lebih efisien.

DANA adalah platform pembayaran digital resmi yang berada di bawah pengawasan langsung Bank Indonesia (BI). Dengan sistem open platform, DANA dapat digunakan di berbagai aplikasi serta gerai, baik daring maupun konvensional. Platform ini dikembangkan oleh sebuah perusahaan startup yang telah terdaftar sebagai badan hukum di Indonesia. Sejak diluncurkan pada 11 November 2018 hingga akhir Juni 2019, DANA telah mencapai angka pengguna sebanyak 20 juta, dengan rata-rata transaksi harian mencapai 1,5 juta. Saat ini, DANA mempekerjakan lebih dari 800 orang. Sebagai perusahaan teknologi keuangan, DANA mengandalkan teknologi canggih seperti 'DANA Protection' dan telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 serta PCI-DSS (Standar Keamanan Data Industri Kartu Pembayaran). DANA juga menerapkan prinsip kebijakan yang ketat mengenai privasi dengan mengadopsi pendekatan nihil dalam berbagi data informasi identitas pribadi (Dandy Kurnia 2020).

Fenomena dompet digital telah memberikan dampak signifikan terhadap kebiasaan bertransaksi masyarakat, menjadikannya topik yang menarik untuk diteliti lebih dalam. Dengan berbagai kemudahan, kenyamanan, dan kecepatan yang ditawarkan, dompet digital telah berhasil mengubah cara orang bertransaksi, menggantikan metode pembayaran tradisional seperti uang tunai dan kartu. Namun, di balik berbagai manfaat yang ada, penggunaan dompet digital juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah rendahnya literasi digital di kalangan sebagian masyarakat, yang menyebabkan mereka tidak sepenuhnya memahami cara menggunakan dompet digital dengan aman (Comission 2016).

Persepsi risiko mencakup mengenai potensi kerugian, seperti risiko keuangan, keamanan, dan privasi. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya kepercayaan pengguna terhadap penggunaan e-wallet (Ningsih et al., 2021; Pebriantje & Sulaeman, 2023) Beberapa penelitian menunjukkan bahwa semakin rendah persepsi risiko yang dirasakan, semakin besar minat pengguna untuk mengadopsi e-wallet. Namun, hasil ini dapat bervariasi tergantung pada konteksnya (Achadi & Winarto, 2020; Nasir, 2021).

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor krusial dalam proses adopsi layanan transaksi digital. Hal ini dipahami sebagai keyakinan bahwa teknologi dapat digunakan dengan sedikit usaha (Rodiah dan Melati, 2020). Sebagai salah satu komponen utama dalam Model Penerimaan Teknologi (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989, persepsi ini berhubungan erat dengan kemampuan individu

untuk mempelajari serta menjalankan sistem tanpa mengalami kendala berarti. Yogananda dan Dirgantara (2017) menyoroti bahwa persepsi kemudahan mencakup tidak hanya aspek fisik, tetapi juga kemudahan dalam memahami fungsi sistem dan mencapai hasil yang diinginkan.

Minat dalam menggunakan suatu produk adalah perilaku konsumen yang mencerminkan keinginan mereka berdasarkan pengalaman dalam memilih dan mengonsumsinya. Pada generasi Z, minat ini khususnya terfokus pada penggunaan aplikasi e-wallet, seperti DANA, dalam aktivitas transaksi keuangan sehari-hari. Ketertarikan mereka ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi terhadap kegunaan, kemudahan penggunaan, fitur layanan yang tersedia, dan juga persepsi risiko yang terkait dengan aplikasi tersebut. Sebagai pengguna potensial, generasi Z memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tren adopsi teknologi finansial. Pengukuran minat ini juga melibatkan kepercayaan terhadap aspek keamanan dan privasi, serta manfaat yang dirasakan dalam mempermudah transaksi keuangan.

Keputusan penggunaan dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai hal yang sebanding dengan keputusan pembelian. Menurut Peter dan Olson (2013), pilihan untuk digunakan berfungsi sebagai siklus integrasi yang bertujuan untuk mengumpulkan data serta mengevaluasi dua opsi yang berbeda tanpa adanya ketidakpastian, dengan salah satu pilihan menjadi fokus pembahasan. (Fitria et al. 2023).

Tak hanya itu, pandangan mengenai ancaman pembayaran *e-wallet* ini, pastinya memiliki risiko berupa dampak negatif seperti, menciptakan kebiasaan masyarakat yang sulit mengontrol lajunya pengeluaran kebutuhan. Apalagi masyarakat yang suka cara praktis dan mudah dalam segala hal. Pastinya pengeluaran akan banyak dilakukan. Hal ini dikarenakan, masyarakat mulai 14 terlena dengan kemudahan pembayaran yang diberikan, bahkan bisa saja menghilangkan perasaan rasa bersalah karena kehabisan uang yang dipegang (Rahmadani 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Syaifuddin dan Rahman (2022) menunjukkan bahwa minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan. Temuan ini juga didukung oleh Agung Alfatih dan rekan-rekannya (2023), yang menyatakan adanya pengaruh minat terhadap keputusan penggunaan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan dompet digital di Indonesia, khususnya DANA, mengalami pertumbuhan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini didorong oleh kemudahan, kenyamanan, dan efisiensi yang ditawarkan dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari. DANA berhasil menjadi dompet digital paling populer pada tahun 2023 dengan tingkat adopsi mencapai 88%, berkat inovasi fitur layanan, biaya transaksi yang rendah, serta dukungan terhadap berbagai kebutuhan pengguna. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, masih terdapat tantangan yang signifikan, terutama terkait dengan persepsi risiko dan kemudahan penggunaan. Persepsi risiko, seperti kekhawatiran terhadap keamanan data, privasi, dan penipuan, menjadi faktor yang dapat menurunkan minat masyarakat dalam mengadopsi dompet digital.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang **“PENGARUH PERSEPSI RESIKO, PERSEPSI KEMUDAHAN, TERHADAP MINAT DAN KEPUTUSAN PENGGUNA DOMPET DIGITAL DANA (Studi Pada pengguna aplikasih dompet digital Dana)”**

2. Kajian Teori

Teori Prilaku Konsumen

Perilaku konsumen adalah interaksi yang selalu berubah antara pengaruh dan pemikiran, tindakan dan kejadian di sekitar kita, serta cara bertukar dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kotler & Keller (2016) "Perilaku konsumen mencakup studi tentang bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan membuang barang dan jasa serta bagaimana proses ini memengaruhi dunia di sekitar mereka".

Presepsi Resiko

Persepsi risiko adalah elemen krusial dalam pemrosesan informasi konsumen. Istilah ini merujuk pada cara konsumen memandang ketidakpastian serta potensi konsekuensi negatif yang mungkin mereka hadapi ketika memutuskan untuk membeli barang atau jasa tertentu. Dalam teori ekonomi, dijelaskan bahwa dalam pasar yang sangat kompetitif, tingkat harga suatu barang atau jasa ditentukan oleh interaksi antara penawaran dan permintaan (Alhusna et al. 2024).

Presepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan menunjukkan tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan teknologi tertentu dapat mengurangi usaha yang berlebihan. Seseorang akan merasa bahwa teknologi yang mereka hadapi mudah digunakan jika mereka tidak perlu mengeluarkan banyak usaha untuk beradaptasi dengannya. Ketika konsumen merasakan kemudahan dalam teknologi ini, minat mereka terhadap teknologi tersebut pun akan semakin meningkat (Rufaidah et al. 2025).

Minat Pengguna Data

Minat untuk menggunakan suatu produk mencerminkan perilaku konsumen yang didasari oleh keinginan serta pengalaman mereka dalam memilih dan mengonsumsinya. Pada generasi Z, minat ini terfokus pada penggunaan aplikasi e-wallet, seperti DANA, sebagai bagian dari aktivitas transaksi keuangan sehari-hari. Hal ini dapat membantu mereka dalam mengembangkan fitur, meningkatkan keamanan, serta merancang strategi promosi yang lebih efektif, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat adopsi dan loyalitas pengguna (Mustofa and Kurniawati 2024).

Keputusan Penggunaan Data

Keputusan penggunaan dapat dipahami sebagai sebuah proses integrasi yang bertujuan untuk menggabungkan pengetahuan serta mengevaluasi dua atau lebih alternatif sebelum memilih salah satunya. Hasil dari proses integrasi ini adalah sebuah pilihan yang diambil secara kognitif, mencerminkan intensi perilaku. Intensi perilaku itu sendiri merupakan rencana untuk melaksanakan satu atau lebih tindakan. Dengan kata lain, keputusan penggunaan jasa adalah proses pengintegrasian yang mengombinasikan sikap dan pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih alternatif perilaku (Aisy, Sukaris, and Kirono 2024).

3. Metode

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Pada penelitian asosiatif ini digunakan teknik analisis atau pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah

yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penggunaan metode ini digunakan sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut dilakukan. Lokasi untuk melakukan penelitian ini adalah wilayah kecamatan Purwosari. Penelitian dilakukan di lokasi tersebut dikarenakan wilayah tersebut merupakan wilayah yang strategis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan agar memecahkan masalah yang ada. Tempat yang dipilih dalam penelitian ini yaitu Studi Pada pengguna aplikasih dompet digital Dana.

Populasi

Menurut (Sugiono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam banyak penelitian, karena populasi seringkali terlalu besar untuk diteliti sepenuhnya, peneliti mengambil sampel yang merupakan bagian dari populasi untuk mewakili karakteristik keseluruhan populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelanggan yang pernah menggunakan dompet digital Dana.

Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2008) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang memiliki sifat dan karakter yang sama serta memenuhi populasi yang diselidiki. Pengembangan sampel dapat menjadi kesimpulan dari populasi sehingga sampel yang digunakan untuk penelitian benar-benar dapat mewakili populasi.

Teknik pengumpulan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah non-probability sampling tepatnya menggunakan purposive sampling. Teknik non-probability sampling adalah semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Wijaya, 2013). Menurut (Sugiyono, 2013) purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden adalah seseorang yang pernah menggunakan dompet digital Dana.
2. Responden berusia minimal 17 tahun dikarenakan termasuk umur seseorang yang telah mandiri.

Pada penelitian kali ini ukuran populasi yang dituju tidak diketahui jumlahnya, maka untuk menghitung jumlah sampel digunakan rumus perhitungan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Machin dan Campbell (1987). Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 114 responden.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

Karakteristik Responden

Di dalam penelitian ini, usia responden menjadi klasifikasi berikutnya terkait identitas responden. Hal ini dikarenakan, usia juga mampu mempengaruhi bagaimana

keputusan dan hasil data yang diperoleh oleh peneliti. Adapun hasil penelitian ini dapat diketahui usia responden seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

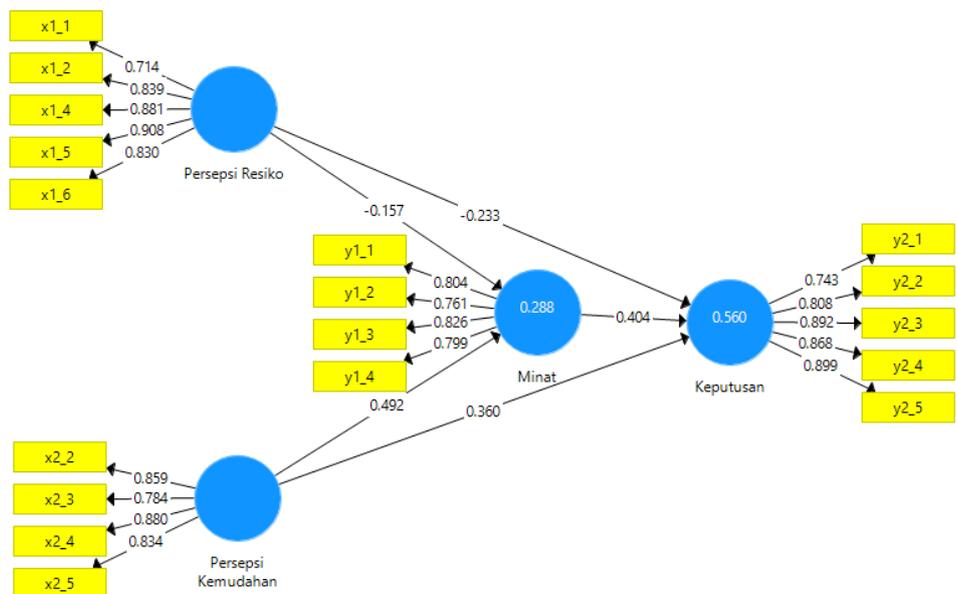
No.	Usia Responden	Jumlah	Presentase
1.	20 - 30	101	84,2%
2	15 - 20	16	13,3%
3	30 - 40	3	2,5%
Total		114	100%
No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	SLTP	1	0,8%
2	SLTA	38	31,7%
3.	MAHASISWA	81	67,5%
Total		114	100%

Sumber: Data diolah, 2025

Berdasarkan data pada Tabel 1, mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 20 hingga 30 tahun sebanyak 101 orang (84,2%), diikuti oleh responden berusia 15 hingga 20 tahun sebanyak 16 orang (13,3%), dan hanya 3 orang (2,5%) yang berusia 30 hingga 40 tahun. Dari sisi pendidikan, sebagian besar responden adalah mahasiswa sebanyak 81 orang (67,5%), kemudian lulusan SLTA sebanyak 38 orang (31,7%), dan hanya 1 orang (0,8%) berpendidikan SLTP. Dominasi kelompok usia muda dan mahasiswa ini menunjukkan bahwa mereka cenderung lebih melek teknologi, lebih mudah beradaptasi dengan inovasi digital, dan menjadi pengguna aktif teknologi finansial seperti dompet digital karena terbiasa dengan transaksi digital dan penggunaan perangkat mobile.

Analisis Statistik Infrensial

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis full model structural equation modeling (SEM) berbasis varian PLS (Partial Least Square) dengan bantuan software SmartPLS 4.0. Pengujian model penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji outer model (model pengukuran) dan inner model (model struktural). Outer model digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi kekuatan antar variabel laten dengan indikator-indikator lainnya dengan uji validitas dan reliabilitas. Proses pengujian outer model dilakukan dengan validitas konvergen dan validitas diskriminan. Untuk pengujian selanjutnya yaitu inner model digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antar variabel laten.



Gambar 1. Analisis Statistik Inferensial

Uji Outer Model
Uji Intrumen
Uji Validitas

Convergent validity dari model pengukuran diperoleh dari korelasi antara skor item/instrumen dengan skor konstruknya (loading factor) dengan kriteria nilai loading factor dari setiap instrumen >0.5. Berikut ini adalah hasil pengujian data pertama berdasarkan 4 variabel dengan jumlah 20 pernyataan

Tabel 2. Uji Validitas

Variable	Item Indikator	Loading Factor	Rule Thumb	Of	Keterangan
X1 (Persepsi Resiko)	X1.1	0,171	0.500		Valid
	X1.2	0,269	0.500		Valid
	X1.4	0,257	0.500		Valid
	X1.5	0,304	0.500		Valid
	X1.6	0,179	0.500		Valid
X2 (Persepsi Kemudahan)	X2.2	0,297	0.500		Valid
	X2.3	0,252	0.500		Valid
	X2.4	0,324	0.500		Valid
	X2.5	0,314	0.500		Valid
Y1 (Minat)	Y1.1	0,313	0.500		Valid
	Y1.2	0,229	0.500		Valid
	Y1.3	0,384	0.500		Valid
	Y1.4	0,321	0.500		Valid
Y2 (Keputusan)	Y2.1	0,202	0.500		Valid
	Y2.2	0,248	0.500		Valid
	Y2.3	0,243	0.500		Valid
	Y2.4	0,238	0.500		Valid
	Y2.5	0,252	0.500		Valid

Berdasarkan hasil pengujian data, nilai instrumen-instrumen diatas sudah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0.500 Berdasarkan tabel pada variabel Persepsi Resiko, nilai loading factor terbesar terdapat pada pernyataan X1.5 sebesar 0.908 yang berisi pernyataan “Saya khawatir jika saldo dalam dompet digital Dana berkurang tanpa sebab”. pada variabel Persepsi Kemudahan, nilai loading factor terbesar terdapat pada pernyataan X2.4 sebesar 0.880 yang berisi pernyataan “Informasi layanan dompet Digital DANA mudah dimengerti dan sangat jelas”. pada variabel Minat, nilai loading factor terbesar terdapat pada pernyataan Y1.3 sebesar 0.826 yang berisi pernyataan “Saya akan merekomendasikan Aplikasi DANA kepada teman-teman dan keluarga saya”. pada variabel Keputusan, nilai loading factor terbesar terdapat pada pernyataan Y2.5 sebesar 0.899 yang berisi pernyataan “Saya akan terus menggunakan dompet Digital DANA di masa depan”.

Discriminat Validity

Uji validitas diskriminan berdasarkan nilai cross loading. Nilai ini berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk, dimana nilai tersebut harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk lainnya. Hasil pengujian nilai cross loading dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Cross Loading

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0,714	-0,096	-0,147	-0,206
X1.2	0,839	-0,129	-0,236	-0,323
X1.4	0,881	-0,131	-0,207	-0,319
X1.5	0,908	-0,147	-0,231	-0,386
X1.6	0,830	-0,025	-0,061	-0,273
X2.2	-0,204	0,859	0,405	0,522
X2.3	-0,020	0,784	0,338	0,445
X2.4	-0,122	0,880	0,455	0,557
X2.5	-0,091	0,834	0,510	0,480
Y1.1	0,031	0,501	0,804	0,474
Y1.2	-0,015	0,341	0,761	0,356
Y1.3	-0,294	0,427	0,826	0,643
Y1.4	-0,363	0,355	0,799	0,509
Y2.1	-0,167	0,513	0,442	0,743
Y2.2	-0,330	0,550	0,543	0,808
Y2.3	-0,325	0,479	0,582	0,892
Y2.4	-0,353	0,482	0,541	0,868
Y2.5	-0,366	0,506	0,583	0,899

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai loading factor untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten memiliki nilai yang lebih besar jika dibandingkan dengan nilai indikator variabel laten lainnya. sebagai contoh perbandingan nilai loading factor pada Keputusan (Y2.5) sebesar 0,899 yang lebih besar dari nilai loading faktor konstruk lainnya yaitu Minat Beli (Y1) 0,583 *Persepsi Kemudahan* (X2) 0,506 dan *Persepsi Resiko* (X1) -0,366. Menurut hasil di atas dapat dilihat bahwa semua variabel laten sudah memiliki *Discriminant validity* yang baik, maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas diskriminan sudah terpenuhi dan dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Setelah menguji validitas konstruk, pengujian selanjutnya adalah uji reliabilitas konstruk yang dapat dilihat dari hasil cronbach's alpha yang dihasilkan dari setiap konstruk. Syarat cronbach's alpha dan composite reliability dikatakan valid ketika memiliki nilai >0.7 , dan nilai AVE dikatakan valid jika memiliki nilai >0.5 , jika hasil dari konstruk reliability dan validity memenuhi syarat maka bisa dilakukan pengujian model struktural (inner model).

Tabel 4. Uji Realibilitas

Variable	Cronbach's alpha	Composite Reability (rho_a)	Composite Reability (rho_c)	Average Variance Extracted	keterangan
Persepsi Resiko	0,893	0,924	0,921	0,701	Realiabel
Persepsi Kemudahan	0,861	0,869	0,905	0,706	Realiabel
Minat	0,813	0,830	0,875	0,637	Realiabel
Keputusan	0,898	0,903	0,925	0,712	Realiabel

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian cronbach's alpha dan composite reliability menunjukkan nilai >0.7 dan nilai AVE >0.6 yang berarti semua variabel dinyatakan reliabel.

Uji Inner Model

Setelah melakukan uji outer model dan diperoleh bahwa setiap konstruk telah memenuhi syarat Convergent Validity, Discriminant Validity, dan Composite Reliability, maka yang berikutnya adalah uji model struktural (*inner model*). Uji inner model dilakukan untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel, Pengujian inner model dengan melihat nilai R-Square untuk melihat nilai dari variabel dependen.

Koefisien determinasi (R²)

R-square dikatakan valid ketika memiliki nilai perubahan dari variabel dependen menjadi lebih tinggi, semakin tinggi nilai R² maka semakin bagus pula prediksi model penelitian yang diajukan. Hasil R² sebesar 0.67 (Kuat), 0.33 (Moderat), dan 0.19 (Lemah).

Tabel 5. R- square

	R-Square	R-Square Adjusted
Minat	0,288	0,275
Keputusan	0,560	0,548

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R-square (R²) yang dihasilkan oleh Y1 dan Y2 memiliki perubahan nilai semakin tinggi yaitu nilai dari variabel Minat Beli (Y1) memiliki nilai R-square (R²) sebesar 0.288 yang artinya bahwa variabel Minat dapat dipengaruhi oleh variabel Persepsi Resiko dan Persepsi Kemudahan sebesar 28,8% sedangkan sisanya 71,2% dipengaruhi variabel lain. Selanjutnya variable Keputusan (Y2) memiliki nilai RSquare sebesar 0,560 yang memiliki arti bahwa variabel Persepsi Resiko dan Persepsi Kemudahan dan Minat Beli mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap Keputusan Penggunaan dompet Digital. sebesar

56,0% sedangkan sisanya 44,0% dipengaruhi oleh variabel dari luar model yang diteliti.

Predictive Relevance (Q2)

Pengujian Q-Square digunakan untuk mengukur mampu atau tidaknya suatu model dapat diprediksi. Jika Q-Square lebih dari 0, maka dapat diartikan bahwa model dapat diprediksi. Sedangkan jika nilai QSquare kurang dari 0 maka model tidak dapat diprediksi.

Tabel 6. Q- square

	Q ² Square
Minat	0.214
Keputusan	0.395

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Q2 Square dari Variable minat dan keputusan sebesar 0.214 dan 0.395, hal ini menandakan bahwa model dapat diprediksi.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan 5 hipotesis, untuk melihat apakah suatu hipotesis itu diterima atau ditolak dapat dilihat melalui teknik bootstrapping dengan melihat nilai dari t-statistic antara variabel dependen dan independen pada path coefficient, nilai signifikan yang digunakan pada proses bootstrapping sebesar 5%. Pengujian hipotesis 1 arah (one tailed) dengan rule of thumb, yaitu jika nilai t-statistik > dari t-tabel (1.65) atau nilai signifikansi p-value < 0.05, maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti dan signifikan. Berikut hasil dari pengujian path coefficient yang ditampilkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji hipotess

	Original sample	Sample Mean	Standart Deviasi	t-statistic	P value
X1 - Y1	-0,157	-0,173	0,098	1,609	0,108
X1 - Y2	-0,233	-0,227	0,081	2,871	0,004
X2 - Y1	0,492	0,503	0,113	4,350	0,000
X2 - Y2	0,360	0,356	0,124	2,913	0,004
Y1 - Y2	0,404	0,413	0,112	3,592	0,000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil uji hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H1 tidak diterima, Persepsi Resiko (X1) berpengaruh negatif dan tidak begitu signifikan terhadap Minat (Y1). Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample negatif sebesar -0,157 dengan t-statistics 1,069 > 1,65 dan nilai p-value 0,108 > 0,5.

H2 diterima, Persepsi Resiko (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keputusan (Y2). Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample negatif sebesar -0,233 dengan t-statistics 2,871 > 1,65 dan nilai p-value 0,004 < 0,5.

H3 diterima, Persepsi Kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat (Y1). Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample positif sebesar 0,492 dengan t-statistics 4,350 > 1,65 dan nilai p-value 0,000 < 0,5.

H4 diterima, Persepsi Kemudahan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan (Y2). Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample positif sebesar 0,360 dengan t -statistics 2,913 > 1,65 dan nilai p -value 0,004 < 0,5.

H5 diterima, Minat (Y1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan (Y2). Hal ini ditunjukkan dari nilai original sample positif sebesar 0,492 dengan t -statistics 3,592 > 1,65 dan nilai p -value 0,000 < 0,5.

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Minat

Dari hasil penelitian menerangkan bahwa hubungan antara persepsi resiko dan minat bernilai. Dengan nilai t -statistik sebesar 1,069 (> 1,65) dan p -value sebesar 0.108 (>0,5). Nilai *original sample* sebesar -0,157 menunjukkan adanya hubungan negatif tidak begitu signifikan hal ini menandakan bahwa persepsi resiko kurang begitu mempengaruhi dalam minat penggunaan aplikasih DANA, antara Persepsi resiko (X1) terhadap minat (Y1).hal ini ditunjukkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima.

Hal ini menandakan bahwa persepsi resiko kurang begitu mempengaruhi dalam minat penggunaan aplikasi DANA. Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dari *Kasidjo* (2025) yang menerangkan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat.

Menurut *Slovic* (1987), persepsi risiko tidak hanya bergantung pada estimasi probabilitas dan besarnya kerugian, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, budaya, dan pengalaman pribadi. Ia menegaskan bahwa dua orang bisa memiliki penilaian risiko yang sangat berbeda terhadap objek atau situasi yang sama karena perbedaan latar belakang dan nilai-nilai subjektif mereka. Berdasarkan teori dari Slovic setiap orang akan memiliki penilaian yang berbeda berdasarkan persepsi resiko masing-masing. Adakalanya mempengaruhi minat atau tidak.

Pengaruh Persepsi kemudahan Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan aplikasi DANA.yang di mana, semakin mudah aplikasi DANA digunakan, maka semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa tampilan aplikasi yang sederhana dan proses transaksi yang cepat, serta fitur-fitur yang mudah dipahami membuat pengguna merasa nyaman dan tidak mengalami kesulitan saat bertransaksi. Dengan kemudahan tersebut, pengguna cenderung lebih tertarik dan percaya diri untuk terus menggunakan aplikasi DANA dalam memenuhi kebutuhan transaksi digital.

Dari hasil analisis data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai t -statistik sebesar 4,350 (> 1,65) dan p -value sebesar 0,000 (>0,5). Nilai *original sample* sebesar 0,492 menunjukkan adanya hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara Persepsi kemudahan (X2) terhadap minat (Y1).hal ini ditunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Menurut Venkatesh dan Davis (2000), persepsi kemudahan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengalaman pengguna sebelumnya, pelatihan, serta desain antarmuka sistem. Dengan teori ini menandakan bahwa kemudahan merupakan salah satu factor untuk penentuan minat seseorang. Penentuan ini melalui pengalaman serta desain-desain antarmuka system yang memudahkan terhadap penggunaan.

Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Menggunakan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa adanya pengaruh negatif dan signifikan dari persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan aplikasi dana, yang dimana semakin tinggi rasa kekhawatiran atau risiko yang dirasakan pengguna seperti takut data pribadi bocor, takut kehilangan saldo, atau takut terjadi kesalahan dalam transaksi maka semakin kecil kemungkinan mereka untuk memutuskan menggunakan aplikasi DANA. Tetapi ketika semakin kecil risikonya maka akan semakin besar keputusan penggunaannya.

Dari hasil analisis data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai *t-statistik* sebesar 2,871 ($> 1,65$) dan *p-value* sebesar 0,004 ($> 0,5$). Nilai *original sample* sebesar -0,233 menunjukkan adanya hubungan berpengaruh negatif dan signifikan antara Persepsi risiko (X1) terhadap keputusan (Y2). Hal ini ditunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Mohammad Dino Aulianto Putra (2021) yang mengatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Featherman (2003) dalam Risiko dalam Konteks E-Services Featherman menyusun indikator risiko spesifik dalam konteks layanan elektronik:

1. *Privacy Risk* – Risiko bahwa data pribadi akan disalah gunakan.
2. *Security Risk* – Ancaman terhadap keamanan sistem, seperti peretasan.
3. *Financial Risk* – Risiko kerugian uang.
4. *Social Risk* – Kekhawatiran akan opini orang lain atas penggunaan layanan.
5. *Time Risk* – Waktu yang terbuang jika sistem lambat atau gagal
6. *Performance Risk* – Produk digital tidak bekerja sebagaimana mestinya.

Dengan teori ini menandakan bahwa persepsi risiko merupakan salah satu penentu sebuah keputusan dari konsumen, semakin kecil risiko maka akan semakin besar keputusan penggunaannya.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan mayoritas responden menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dari persepsi kemudahan terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA. Yang dimana semakin mudah aplikasi DANA digunakan, maka semakin besar kemungkinan seseorang memutuskan untuk menggunakannya dalam aktivitas transaksi digital. Kemudahan ini mencakup pengguna agar lebih cepat memahami fitur-fitur yang ada pada aplikasi DANA, proses pembayaran yang cepat.

Dari hasil analisis data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa nilai *t-statistik* sebesar 2,913 ($> 1,65$) dan *p-value* sebesar 0,004 ($> 0,5$). Nilai *original sample* sebesar 0,360 menunjukkan adanya hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara Persepsi kemudahan (X2) terhadap keputusan (Y2). Hal ini ditunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu dari Ahmad Iliyin Widiartanto (2020) yang mengatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi OVO.

Davis (1989), melalui model Technology Acceptance Model (TAM), menjelaskan bahwa keputusan pengguna untuk menerima atau menolak suatu teknologi sangat dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan

penggunaan (perceived ease of use). Dengan teori ini menggambarkan bahwa persepsi kemudahan sangat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Pengaruh Minat Terhadap Keputusan

Berdasarkan hasil dari penelitian menjelaskan bahwa mayoritas responden menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari minat terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA. Yang di mana semakin tinggi minat atau ketertarikan seseorang terhadap aplikasi DANA, maka semakin besar pula kemungkinan mereka untuk benar-benar memutuskan menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari. Minat ini bisa muncul karena faktor kenyamanan, kemudahan fitur, tampilan yang menarik, atau karena aplikasi DANA dianggap membantu dalam berbagai kebutuhan transaksi digital.

Nilai *t-statistik* sebesar 3,592 ($> 1,65$) dan *p-value* sebesar 0,000 ($> 0,5$). Nilai *orginal sample* sebesar 0,492 menunjukkan adanya berpengaruh positif dan signifikan antara Minat (Y1) keputusan (Y2).hal ini ditunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

Hasil ini mempunyai kesamaan dalam hal signifikan tetapi tidak dengan nilai pengaruhnya yang menyatakan negatif dari penelitian *Intan Permata Sari* (2018). Keller (2009) – Model Perilaku Konsumen dalam konteks pemasaran digital, keputusan menggunakan adalah bagian dari proses keputusan pembelian:

Indikator keputusan menggunakan:

1. Kesadaran akan kebutuhan
2. Evaluasi risiko dan manfaat
3. Kesesuaian teknologi dengan kebutuhan pribadi
4. Dukungan sosial atau organisasi
5. Tingkat kepercayaan terhadap teknologi

Berdasarkan teori ini menandakan bahwa minat yang berasal dari sebuah kesadaran akan menentukan sebuah keputusan penggunaan aplikasi DANA.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Persepsi Resiko, Persepsi Kemudahan Terhadap Minat dan Keputusan Pengguna dompet digital dana , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi resiko memiliki pengaruh yang negatif dan tidak begitu signifikan terhadap Minat dengan berdasarkan nilai *p-value* 0,108 ($> 0,5$.) maka H1 ditolak dan H0 diterima, dapat disimpulkan bahwa variable persepsi resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.
2. Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Minat dengan berdasarkan nilai *p-value* 0,000 ($< 0,5$.) maka H1 diterima dan H0 ditolak
3. Persepsi resiko memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Keputusan dengan berdasarkan nilai *p-value* 0,004 ($< 0,5$.) Maka H1 diterima dan H0 ditolak.
4. Persepsi Kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keputusan dengan berdasarkan nilai *p-value* 0,004 ($< 0,5$.) Maka H1 diterma dan H0 ditolak.
5. Minat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan dengan berdasarkan nilai *p-value* 0,000 ($< 0,5$.) Maka H1 diterima dan H0 ditolak.

6. Daftar Pustaka

- Abrilia, N. D. (2020). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET PADA APLIKASI DANA DI SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3).
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Andyani, S. A., & Turay, T. (2025). Pengaruh Fitur Keamanan, Kemudahan Penggunaan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Dana. *Journal of Business Economics and Management*, 01(03), 884-892.
- Bauer, R. A. (1960). Consumer Behavior as Risk Taking. In R. S. Hancock (Ed.), *Dynamic Marketing for a Changing World*. American Marketing Association.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- Fischhoff, B., Slovic, P., Lichtenstein, S., Read, S., & Combs, B. (1978). How safe is safe enough? A psychometric study of attitudes toward technological risks and benefits. *Policy Sciences*, 9(2), 127–152.
- Fitria, A., & Purnomo, A. S. D. (2023). PENGARUH KEMUDAHAN DAN PERILAKU KONSUMEN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAANE WALLET DANA DI KOTA BANGKALAN. *JAAKFE UNTAN Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, (12)(4), 345-353.
- Fitriansyah, M. F. (2025). PENGARUH GAYA HIDUP, KEPERCAYAAN PELANGGAN DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DANA SEBAGAI ALAT TRANSAKSI DIGITAL (Studi kasus mahasiswa angkatan 22,23,24 prodi manajemen Universitas Tridianti)
- Handoko, T. H. (2000). *Manajemen pemasaran dan perilaku konsumen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(01), 22-33.
- Heratiana, N., Wijayanti, A., & Rois, D. I. N. (2025). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Dompot Digital. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 5(2).
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kasidjo, Darusman, H., & Putri, R. A. E. (2025). Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan Dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Pada Aplikasi DANA (Dompot Digital Indonesia) Di Kecamatan Tambun Selatan. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS STIE Bisnis Internasional Indonesia (BII) Bekasi*, V(1).

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Laukkanen, T., Sinkkonen, S., Kivijärvi, M., & Laukkanen, P. (2007). Innovation resistance among mature consumers. *Journal of Consumer Marketing*, 24(7), 419–427.
- Putra, M. D. A., & Parmariza, Y. (2021). Pengaruh E-Service Quality, Kepercayaan dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Gopay. *Jurnal JDM*, 4(2), 164-173.
- Putri, I. A. K. S., Prawitasari, P. P., Suryanata, I. G. N. P., & Kustina, K. T. (2024). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, PERSEPSI RISIKO DAN FITUR LAYANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN E-WALLET DANA PADA GENERASI Z DI KOTA DENPASAR. *Jurnal Ekonomika*, 18(1).
- Putri, N. M. Y. N., Dewi, P. P. R. A., Kusuma, P. S. A. J., & Laksmi, K. W. P. (2025). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEMANFAATAN, KEAMANAN DAN MINAT TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN QRIS PADA GENERASI Z DI KOTA DENPASAR. *JURNAL REVENUE Jurnal Akuntansi*, 5(2).
- Revaldy, E. (2024). PENGARUH KEMUDAHAN, KEAMANAN, DAN INOVASI TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI DANA SEBAGAI PENYEDIA DOMPET DIGITAL DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Gen Z Kota Bandar Lampung).
- Rohadatul 'Aisy, P., Sukaris, & Kirono, I. (2024). Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan User Satisfaction terhadap Continuance Intention dalam Bertransaksi dengan Dompet Digital Shopeepay. *Widya Manajemen*, 6(1), 44-55.
- Rufaidah, F., Lestari, I., & Trijumansyah, A. (2025). Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan (Trust) Terhadap Adopsi Layanan Fintech: Studi Kasus Pada Layanan Pembayaran Digital Dana Masyarakat Di Desa Margajaya – Majalengka. *Jurnal Techno Bahari*, 12(1), 7-14.
- Setiawan, E., & Sutrisno, E. (2023). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PROMOSI PENJUALAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN E-WALLET DANA PADA MAHASISWA DI KOTA YOGYAKARTA.
- Sitkin, S. B., & Pablo, A. L. (1992). Reconceptualizing the determinants of risk behavior. *Academy of Management Review*, 17(1), 9–38.
- Slovic, P. (1987). Perception of risk. *Science*, 236(4799), 280–285.
- Syifa Alhusna, Nasution, Y. S. J., & Nurwani. (2024). Pengaruh Manfaat dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA di UINSU. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 237-250.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, 46(2), 186–204.